



Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi Kasus

Ifa Chairin Ananda¹, Ani Rakhmawati²

^{1,2}Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: ifachairin@student.uns.ac.id

Abstrak

Internet dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin belajar sastra yang tinggi dan memupuk rasa minat baca pada diri siswa. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa manfaat dari adanya media pembelajaran berbasis teknologi digital di era revolusi dengan menggunakan aplikasi wattpad sebagai media pembelajaran sastra populer di kalangan siswa SMA guna meningkatkan minat literasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus fokus utama mengkaji pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi wattpad. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi sederhana dan studi pustaka (Library research). Peneliti juga menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu: (1) pemilihan topik mengenai inovasi baru tentang pembelajaran sastra populer di kalangan siswa untuk mendukung peningkatan literasi baca tulis secara digital. (2) pembuatan suatu konsep inovasi baru ke dalam materi pembelajaran yang berbasis digital dengan penggunaan aplikasi wattpad. (3) perancangan strategi untuk pemanfaatan aplikasi wattpad ke dalam pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital. (4) Menyusun simpulan dari inovasi rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dijadikan sebuah bahan ajar pada pembelajaran sastra populer dengan pemanfaatan aplikasi wattpad sebagai peningkatan literasi digital. Adanya aplikasi wattpad membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran sastra yang populer. Siswa tidak perlu lagi terfokus pada tulisan di kertas atau menulis karyanya di kertas. Hal ini dibuktikan banyak penelitian yang meneliti tentang adanya pemanfaatan media wattpad sebagai peningkatan literasi digital. Selain itu, siswa juga tidak tertinggal dengan perkembangan era teknologi baru di masa sekarang.

Kata Kunci: *wattpad*, pembelajaran sastra populer, literasi digital, teknologi

Abstract

The internet is used in literary learning as one of the learning models that is expected to foster a high sense of want to learn literature and foster a sense of interest in reading in students. The purpose of this study is to find out how beneficial the existence of digital technology-based learning media in the revolutionary era is by using the wattpad application as a popular literary learning media among high school students to increase interest in digital literacy. The research method used is a qualitative descriptive method with a case study approach, the main focus is to examine popular literature learning as an increase in digital literacy with the use of wattpad application media. The data collection technique used

Submitted
17-10-2022

Accepted
18-11-2022

Published
18-11-2022



: <https://doi.org/10.56248/regy.v1i1.6>

is through simple observation and library study (Library research). Researchers also used data collection procedures, namely: (1) selection of topics regarding new innovations in literary learning popular among students to support the improvement of digital literacy. (2) the creation of a new innovation concept into digital-based learning materials with the use of wattpad applications. (3) designing strategies for the use of wattpad applications into popular literary learning as an increase in digital literacy. (4) Compile conclusions from predetermined design innovations to be used as teaching materials for popular literature learning by utilizing the wattpad application as an increase in digital literacy. The wattpad application helps educators in developing popular literary learning. The wattpad application helps educators in developing popular literary learning. Students no longer need to focus on writing on paper or writing their work on paper. This is evidenced by many studies that examine the use of wattpad media as an increase in digital literacy. In addition, students are also not left behind by the development of the new technological era in the present day.

Keywords: *wattpad, popular literature learning, digital literacy, technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dunia memberikan banyak pengaruh bagi seluruh bidang dalam kehidupan masyarakat. Masa revolusi industri kini telah merambah pesat ke berbagai sektor salah satunya pendidikan. Teknologi telah memberikan kemudahan dalam membantu manusia untuk melaksanakan tugasnya (Scherer, et al 2017). Seiring berjalannya zaman yang semakin canggih dengan berbagai kegiatan dilakukan lewat gawai dan jaringan internet yang mulai ke berbagai penjuru dunia. Masyarakat 5.0 (Society 5.0) merupakan masa depan yang baru bagi umat manusia dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan (Suwandi, 2020). Kegiatan pembelajaran pada zaman sekarang pun turut andil dalam pesatnya kecanggihan teknologi. Sebagai contoh fakta yang terjadi pada lingkungan era baru dahulu belajar harus menggunakan tumpukan kertas yang biasa disebut buku akan tetapi sekarang sudah berbeda. Seorang anak tidaklah harus mempunyai buku untuk belajar, dari segenggam gawai dapat mencakup berbagai jenis belajar. Salah satu contoh yaitu pembelajaran sastra yang dahulu seorang sastrawan harus menerbitkan karyanya lewat buku barulah bisa dibaca semua orang, tetapi sekarang sudah tidak lagi. Seorang sastrawan tidak harus menerbitkannya lagi lewat cetak buku melainkan juga bisa lewat sebuah aplikasi

yang berguna untuk menampung berbagai karya tulisan dari manapun dan kapanpun. Kemudahan dalam mengakses internet sebagai mesin pencari segalanya menjadikan pembelajaran sastra mulai mengikuti zaman yang berkembang pesat.

Dewasa ini sudah tidak awam dengan permasalahan negara Indonesia yang akan rendah literasi. Kualitas suatu negara ditandai dengan menonjolnya kecerdasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat bangsanya sendiri. Rendahnya minat baca terhadap seseorang mempengaruhi tingkat daya literasinya. Tidak sedikit orang yang kurang pemahaman akan literasi yang dapat mendukung kemampuan seseorang untuk mendengar dan memahami informasi, berbicara, membaca, menulis, menyampaikan informasi bahkan menangkap kesimpulan dari sudut pandang pribadi manusia lain. Padahal keterampilan seseorang dalam bersosial dan berinteraksi juga didukung adanya tinggi rendahnya literasi. Seseorang akan memiliki banyak wawasan dan berbicara lantang dengan adanya minat baca literasi yang tinggi, tidak heran apabila masih banyak orang berbicara dengan gugup di depan umum karena memang tidak banyak hal yang dia baca. Tinggi rendahnya minat baca seseorang merupakan motivasi untuk mereka belajar menemukan ratusan bahkan ribuan wawasan hal baru. Hal tersebut dijadikan

untuk alasan seseorang melakukan aktivitas-aktivitas yang baru. Tanpa adanya kesadaran seseorang pada suatu objek tertentu, maka individu tersebut tidak akan pernah memiliki minat terhadap sesuatu percobaan baru sehingga kurang atau turunnya minat baca bagi kaum anak muda termasuk bagi mahasiswa (Yayat Surhayat, 2009:7).

Adanya revolusi zaman tersebut yang mengakibatkan terciptanya label baru di Indonesia yaitu literasi digital. Literasi digital dimaknai sebagai serangkaian kemampuan dalam memahami serta menggunakan informasi dari berbagai sumber yang disajikan pada internet, mengaksesnya bisa melalui gawai, laptop, komputer dan alat bantu elektronik lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hobbs (2017), bahwa literasi digital yaitu sebuah konstelasi keterampilan, pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan untuk berkembang dalam budaya yang didominasi oleh teknologi. Pendapat lain juga mengemukakan bahwa literasi digital menyudut pada keterampilan, pengetahuan dan pemahaman untuk memanfaatkan atau menggunakan media teknologi baru untuk menciptakan berbagai pemaknaan (Hague, 2011).

Teknologi yang pesat dikaitkan dengan manfaatnya dalam kemampuan baca tulis memperoleh pemaknaan baru di tengah kalangan masyarakat adanya "literasi digital". Literasi digital memperoleh pemaknaan baru yang mengisyaratkan adanya perluasan makna menuju literasi baru yang bertautan dengan pentingnya jejaring internet (networking), kolaborasi, interaksi, dan kreativitas yang didukung oleh teknologi (Lankshear et al, 2011). Salah satu contoh nyata yang ada pada lingkup perkembangan teknologi baru pada masa kini dengan munculnya sebuah aplikasi membaca dan menciptakan tulisan secara online yaitu aplikasi wappad. Banyak dari kita yang masih awam tentang adanya aplikasi ini, akan tetapi di kalangan remaja sudah tidak terdengar asing lagi. Dikaitkan dengan lingkup pembelajaran

sastra, wappad dapat menjadi suatu pembelajaran sastra populer karena wappad bisa juga dikaitkan dengan minat baca dan tulis pada siswa. Internet dimanfaatkan untuk pembelajaran sastra sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin belajar sastra yang tinggi dan memupuk rasa minat baca pada diri siswa. Hal ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran sastra dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang disinyalir bisa menumbuhkan kemandirian belajar sastra (Apriyani, 2020). Berbagai platform atau aplikasi di internet sudah banyak tersedia dan dimanfaatkan secara optimal oleh para pendidik sebagai media sarana penyampaian materi khususnya pada pembelajaran sastra populer. Banyak buku bacaan yang beredar di dunia massa dan kemudahan akses kapan saja dapat membantu efisien waktu yang dibutuhkan juga tidak perlu jauh pergi ke perpustakaan dan toko buku. Salah satu aplikasi yang cukup memadai untuk menampung karya tulisan dari kalangan manapun dan didedikasikan untuk menulis dan membaca karya sastra adalah aplikasi wappad.

Nadia Syahrani (2017:2) mengatakan aplikasi wappad merupakan sebuah blog yang digunakan untuk membaca dan menulis cerita. Wappad merupakan sebuah platform yang tersedia berbentuk situs web atau aplikasi pada gawai. Keuntungan dari aplikasi wappad adalah pembaca dapat membaca secara gratis dan dapat diakses dengan mudah (dimana dan kapan saja). Wappad juga dapat menjadi penunjang bagi para penulis yang sedang belajar menciptakan suatu karya. Ketika seseorang mengakses wappad, pembaca dibebaskan untuk memilih suatu jenis bacaan apapun dengan mencari di halaman search pada aplikasi tersebut. Dampak positif pada aplikasi ini yaitu dapat meningkatkan minat baca seseorang terutama pada kalangan remaja dan dapat dijadikan wadah untuk menambah keterampilan menulis pada siswa juga menyalurkan kreativitas

menulis. Adanya proses pembelajaran yang mengkolaborasikan dengan pemanfaatan perkembangan teknologi di era digital, siswa akan tertarik dalam minat membaca maupun berliterasi, hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu bahwasanya banyak sekali dampak positif yang terdapat pada aplikasi Wappad diantaranya dapat menambah dan menyalurkan kreativitas siswa dalam keterampilan menulis serta meningkatkan minat baca pada siswa, (Ulfaida. Et al, 2022).

Berpacu pada latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sebuah permasalahan yang ada yaitu pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi wappad yang ditunjukkan mengetahui cara pengaplikasian aplikasi wappad dan pemanfaatannya dalam pembelajaran sastra populer serta sebagai peningkatan literasi digital.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus fokus utama mengkaji pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi wappad. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi sederhana dan studi pustaka (Library research). Teknik observasi sederhana yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran sastra berbasis teknologi digital dan berbagai pemanfaatan aplikasi wappad sebagai media pembelajaran guna peningkatan literasi digital di dalamnya. Teknik pemilihan kepustakaan didapatkan pada laman-laman dari berbagai sumber dan referensi jurnal yang terbaru. Library research merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data (Hasanudin. Et al, 2020) bersumber dari berbagai artikel yang terdapat pada berbagai jurnal (Tahmidaten. Et al, 2020) dan dari berbagai buku yang sejajar

(Maruta, 2017). Data yang digunakan dari data yang merujuk langsung pada topik permasalahan yang dibahas yaitu pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi wappad. Adapun peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan prosedur yang diambil dari teori Mary W. George yang sebelumnya telah dimodifikasikan yaitu: (1) pemilihan topik mengenai inovasi baru tentang pembelajaran sastra populer di kalangan siswa untuk mendukung peningkatan literasi baca tulis secara digital, (2) pembuatan suatu konsep inovasi baru ke dalam materi pembelajaran yang berbasis digital dengan penggunaan aplikasi wappad, (3) perancangan strategi untuk pemanfaatan aplikasi wappad ke dalam pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital, dan (4) Menyusun simpulan dari inovasi rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dijadikan sebuah bahan ajar pada pembelajaran sastra populer dengan pemanfaatan aplikasi wappad sebagai peningkatan literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemilihan Topik

Peneliti mengambil salah satu contoh untuk diimplementasikan dalam aplikasi wappad. Peneliti memilih topik inovasi baru pada pembelajaran sastra populer tentang materi kemampuan menulis cerpen khususnya di jenjang SMA yang masih banyak terdapat hambatan untuk melakukan kegiatan literasi terkhusus pada pembelajaran sastra di sekolah. Dalam hasil observasinya, peneliti mengambil topik dengan pembelajaran sastra populer mengenai menulis cerpen karena materi ini banyak digemari oleh siswa yang belajar tentang sastra. Cerpen adalah suatu pengungkapan sebuah cerita yang diambil dari cuplikan kehidupan pribadi, baik dari penulis maupun orang lain. Cerpen memiliki kelebihan tersendiri yaitu mampu memaparkan cerita dengan alur panjang

menjadi implisit dari sekedar apa yang diceritakan karena lebih singkat dan pendek, cerpen juga menuntut alur ceritanya harus lebih ringkas, tidak terlalu detail untuk memperpanjang cerita (Nurgiyantoro, 2019:11).

Konsep Inovasi Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Aplikasi Wattpad

Media pembelajaran biasanya menggunakan beberapa alat yang secara fisik atau konkret bertujuan menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri atas buku materi, video kamera, kaset, grafik, video recorder, film, foto slide, foto, tape recorder, gambar, dan komputer (Delia, dalam Arsyad, 2009). Inovasi pada media pembelajaran sangat dibutuhkan guna menarik daya tarik peserta didik untuk dapat lebih fokus pada proses pembelajaran yang sedang diikuti (Firmadani, 2020). Penggunaan wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerpen dirasa cukup menarik daya ketertarikan siswa untuk melakukan kegiatan literasi digital, dengan memanfaatkan alat elektronik gawai pada masing-masing siswa tentunya dapat menumbuhkan rasa semangat siswa untuk melakukan pembelajaran sastra populer. Menurut Yusanta & Wati, (2020) aplikasi wattpad diluncurkan sejak tahun 2016, merupakan hasil kerjasama antara Iven Yuen dan Allen Lau, hingga saat ini pengguna wattpad mencapai lebih dari 15 juta orang di dunia. Wattpad adalah salah satu aplikasi pada jejaring internet yang difungsikan untuk membaca, menulis dan mengunduh bahan bacaan sebuah karya sastra, aplikasi ini juga sudah merambah ke dunia kalangan remaja terutama di kalangan siswa SMA dan dapat meningkatkan minat baca seseorang karena aksesnya yang cukup mudah melalui gawai, laptop, komputer atau alat elektronik lainnya. Banyak genre pilihan di dalamnya sehingga pembaca tidak akan bosan dengan genre yang monoton, hal tersebut dapat menumbuhkan rasa minat baca pada siswa apabila wattpad digunakan sebagai media pembelajaran sastra populer.

Kelebihan aplikasi wattpad:

1. Memberikan banyak fasilitas kepada para pembaca
2. Terdapat banyak kategori genre buku bacaan seperti genre klasik, action, fanfiction, romance, horror, teenlit, thriller dan masih banyak lagi genre lainnya yang menunjang minat baca para pembaca
3. Menyediakan halaman khusus bagi pemilik akun untuk mengunggah karya secara bertahap dengan waktu yang ditentukan oleh pemilik akun (Mawardi, 2018:78)
4. Terdapat fitur komentar pembaca pada karya tulisan yang diunggah sehingga dapat mengembangkan karyanya bagi penulis
5. Sebuah aplikasi yang sangat mudah diakses (menggunakan gawai, laptop, komputer dan perangkat elektronik lainnya).

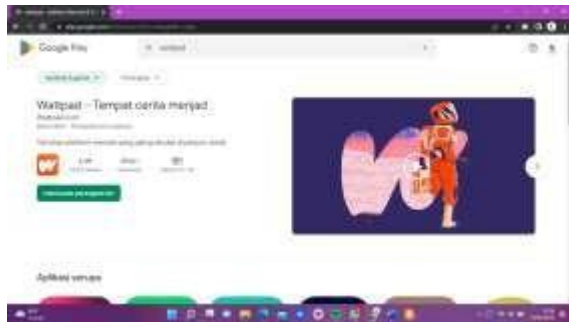
Strategi Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Ke Dalam Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital

Aplikasi wattpad terdapat beberapa macam genre diantaranya Adventure, Classic, romance, Sciencen Fiction, Fantasy, Action, Horror, Humor, NonFiction, Paranormal, Short- Story (Cerita Pendek), Spiritual, Teen Fiction, Vampire dan werewolfn Fanfiction, Fiction, Historical Fiction, (Pratiwi 2016:169). Adanya aplikasi wattpad membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran sastra yang populer. Siswa tidak perlu lagi terfokus pada tulisan di kertas atau menulis karyanya di kertas. Hal ini dibuktikan banyak penelitian yang meneliti tentang adanya pemanfaatan media wattpad sebagai peningkatan literasi digital. Selain itu, siswa juga tidak tertinggal dengan perkembangan era teknologi baru di masa sekarang.

Berikut merupakan cara mendaftar akun pada aplikasi wattpad:

1. Unduh aplikasi wattpad pada alat elektronik (gawai, laptop, komputer) di

laman. <https://play.google.com/store/search?q=wattpad&c=apps>



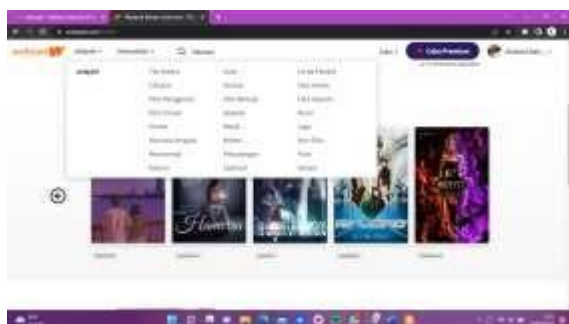
Gambar 1. Tampilan Mengunduh Aplikasi Wattpad

2. Daftar akun diri dengan menggunakan email pribadi atau akun facebook jika memiliki



Gambar 2. Tampilan Mendaftar Akun Pada Aplikasi Wattpad

3. Tekan tombol tampilan “Jelajahi” pada layar sebelah atas



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Wattpad

4. Pilihlah genre yang digemari kemudian di baca
5. Tekan tombol tampilan “Telusuri” jika ingin mencari judul sebuah karya dari seseorang



Gambar 4. Tampilan Fitur Telusuri Pada Wattpad

6. Apabila ingin menulis atau menuangkan sebuah karya dalam wattpad dapat tekan tombol “Tulis”
7. Kemudian tekan pilihan fitur “Buat Cerita Baru”



Gambar 5. Tampilan Fitur Menulis Di Wattpad

8. Tulis judul dan isi yang akan dituangkan ke dalam wattpad, pada tampilan tersebut pengakses akan diminta untuk mengisi: sampul cerita, judul, deskripsi, tokoh utama, kategori, tagar, target pembaca, bahasa, hak cipta dan rating



Gambar 6. Tampilan Awal Hendak Mengunggah Karya

9. Tekan tombol “Lewati” untuk langkah selanjutnya
10. Isi judul pada BAB sesuai keinginan dan tulis cerita yang akan dituangkan ke dalam wappad



Gambar 7. Tampilan Mengunggah Hasil Karya Tulisan

11. Tekan tombol “Publikasikan” untuk mengunggah hasil karya



Gambar 8. Tampilan Hasil Unggahan Hasil Karya Pada Aplikasi Wappad

12. Karya tulisan sudah siap untuk dibaca para pembaca yang mengakses aplikasi wappad

Rancangan Pemanfaatan Aplikasi Wappad Ke Dalam Pembelajaran Sastra

Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital

Langkah-langkah pembelajaran sastra populer materi menulis cerpen berbasis wappad:

1. Guru mengenalkan aplikasi wappad pada siswanya
2. Kemudian menjelaskan mengenai aplikasi wappad manfaat, keuntungan dan penggunaannya secara berkala
3. Setelah itu meminta para siswa untuk mengunduh aplikasi tersebut
4. Guru membimbing secara perlahan cara mengakses aplikasi wappad

5. Sebelum menggunakan jauh aplikasi wappad guru menjelaskan materi tentang menulis cerpen
6. Setelah itu guru mengajak untuk membaca salah satu bacaan yang ada pada wappad yang bertujuan meningkatkan minat baca siswa melalui literasi digital
7. Kemudian menjelaskan langkah-langkah mengunggah karya di aplikasi wappad
8. Terakhir, guru memberikan sebuah penugasan untuk menciptakan cerpen kemudian mengunggahnya ke aplikasi wappad

Pembahasan

Observasi sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan yaitu banyak siswa yang menggemari pembelajaran yang berbasis media elektronik. Media pembelajaran yang dikolabirasikan sesuai dengan perkembangan zaman akan lebih mudah untuk membangun interaksi siswa dan membantu mempermudah memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut didukung dengan adanya pendapat, Yaumi, (2018:7) media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terstruktur guna menyampaikan informasi serta membangun interaksi kepada siswa. Pendapat lain mengatakan peningkatan kinerja pendidikan pada masa yang akan datang diperlukan sejumlah sistem informasi dan teknologi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, melainkan sebagai senjata yang utama guna mendukung terciptanya keberhasilan di dunia pendidikan sehingga bisa bersaing dalam dunia global (Budiman, 2017). Adanya perkembangan media pembelajaran tersebut membuat para siswa menyukai pembelajaran yang sedang dilakukan. Temuan yang ditemukan oleh peneliti berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital digunakan untuk media pembelajaran sangat memberikan dampak baik terhadap pemahaman materi pembelajaran sastra populer di tengah kalangan siswa, terutama siswa SMA.

Pembelajaran sastra populer menggunakan aplikasi wattpad memiliki pengaruh terhadap tingkat daya minat literasi digital pada siswa. Adanya pemanfaatan aplikasi wattpad dalam pembelajaran sastra populer menjadikan para siswa tertarik akan minat baca yang tinggi serta adanya kemauan untuk menciptakan suatu karya hasil tulisannya untuk diunggah ke dalam aplikasi tersebut. Materi yang dipilih untuk media pembelajaran dengan wattpad yaitu materi menulis cerpen. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa tertarik dari siswa untuk gemar membaca dan menulis juga menciptakan karya lewat jejaring internet.

Dari beberapa literatur yang telah ditemukan peneliti yaitu pemanfaatan aplikasi wattpad untuk media pembelajaran merupakan suatu hal inovatif yang memberikan beberapa dampak baik, dengan penggunaan aplikasi ini siswa dapat memahami suatu karya sastra populer di zaman sekarang dan dapat menumbuhkan rasa ingin menghasilkan sebuah karya sendiri seperti apa yang telah mereka baca pada aplikasi tersebut. Peneliti menemukan sejumlah manfaat media pembelajaran wattpad dalam materi menulis cerpen pada siswa yaitu terciptanya keefektifan dalam belajar dan pembelajaran tentu akan lebih dapat menarik perhatian para siswa sehingga dapat menumbuhkan rasa motivasi dan semangat belajar. Materi menulis cerpen yang diberikan pun juga lebih jelas dipahami karena selain mereka mendapatkan materi dari guru juga bisa mengaplikasikannya lewat wattpad. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran sastra populer dengan media aplikasi wattpad sebagai peningkatan literasi digital dapat dilakukan dengan baik dan berpengaruh terhadap minat baca tulis siswa tentang sastra populer. Menulis di wattpad merupakan awal permulaan dari seseorang yang ingin belajar menghasilkan sebuah karya. Wattpad sebagai media menulis dan membaca yang memfasilitasi penggunaannya dengan berbagai fitur di dalamnya. Contoh seperti fitur komentar

yang dapat disampaikan pembaca, hal ini membuat penulis akan meningkatkan kualitas karya tulisnya. Dari adanya pemanfaatan aplikasi wattpad pada pembelajaran sastra populer diharapkan terciptanya daya tarik siswa terhadap literasi digital juga kedepannya nanti dapat memanfaatkan teknologi digital dalam menunjang proses pembelajaran sastra populer lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan tentang adanya manfaat media pembelajaran berbasis teknologi digital dengan dilakukannya pembelajaran sastra populer berbasis media wattpad sebagai peningkatan literasi digital pada siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan sejumlah pemahaman yang baik pada siswa juga adanya keefektifan dalam melakukan pembelajaran sastra populer. Dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadikan siswa turut andil dalam perkembangan revolusi dan era teknologi yang semakin berkembang pada masanya. Penggunaan media pembelajaran tersebut terbukti meningkatkan rasa minat baca dan tulis yang tinggi pada siswa karena selain berbasis teknologi digital para siswa juga bersemangat dalam pembelajaran materi yang telah diberikan. Pembelajaran yang mengkolaborasikan dengan kecanggihan teknologi yang ada memberikan peningkatan baik terhadap kemampuan siswa dalam menciptakan hasil sebuah karya tulisannya. Saran kepada peneliti selanjutnya yaitu pembelajaran sastra populer berbasis teknologi sebagai peningkatan literasi digital tidak hanya memanfaatkan aplikasi wattpad, tetapi bisa aplikasi penunjang baca tulis lainnya yang berguna untuk meningkatkan minat literasi digital pada siswa juga mengenalkan kepada siswa tentang perkembangan teknologi agar para siswa tidak gaptek atau gagap teknologi. Harapan penulis Dari

adanya pemanfaatan aplikasi wappad pada pembelajaran sastra populer diharapkan terciptanya daya tarik siswa terhadap literasi digital juga kedepannya nanti dapat memanfaatkan teknologi digital dalam menunjang proses pembelajaran sastra populer lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Utami, W. D., Ifa, C. A., Nanda, Y. Z., Riyana, S., Chafit, U., (2022). Efektivitas Video Pembelajaran Canva untuk Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Cerpen di Sekolah Menengah Pertama. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 12-25.
- Manik, Y. M., Pontas, J. S., Sarma, P. (2022). Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Wappad Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 04(1), 4557-4575.
- Ulfaida, N. & Cahyo, H. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Wappad Sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Untuk Mendukung Gerakan Merdeka Belajar*. Prosiding Seminar Nasional Hybrid Ikip PGRI Bojonegoro.
- Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Wappad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Suar Betang*, 15(01), 107-116.
- Pinasti, I. I., Muhammad, R., Ani, R. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngawi). *Basastra; Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 06(01), 155-167
- Sarmila B., Sehe., Besse, H. (2022). Peningkatan Menulis Cerpen melalui Aplikasi Wappad pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 02(03), 266-272.
- Artajaya, G. S., (2022). *Inovasi Media Wappad dalam Pembelajaran Sastra Indonesia*. Sandibasa: Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Ida, Z., Rahayu, P. (2021). *Strategi Menyusun Bahan Ajar Inovatif Berbasis Mobile Learning untuk Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Menulis di Abad 21*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana: Universitas Negeri Semarang, 343-347.
- Wardana, M. A.W., Kundharu, S., Ani, R. (2022). Peningkatan Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Pada Siswa Disleksia Melalui Metode Team Games Tournament Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Quizizz. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JMPD)*, 07(01), 71-82.
- Ulfah, T. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Digital Di Sekolah Menengah Pertama*. Seminar Nasional Pendidikan: FKIP UNMA, 727-736.
- Harjono, H. S. (2018). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 08(01), 1-12.
- Kusripinah, R. R. E., Heru, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Baca

Ifa Chairin Ananda, Ani Rakhmawati

Tulis: Literature Review. *Pionir; Jurnal Pendidikan*, 11(02), 29-38.

Basri, Andi, F. T. (2020). Wattpad's Role in Literature Learning: A Study. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 04(02), 291-308.

Simanjuntak, N., Polmaris, N., Syamsul, A. (2021). *Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek*. Prosiding Seminar Nasional PBSI-V.

Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 08(02), 79-96.